

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Secara luas, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian (Sukardi, 2004 : 183).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Menurut (Moleong, 2007:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu pola komunikasinya, proses komunikasi, faktor pendukung maupun hambatan-hambatan dan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek. Alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

Menurut Sugiyono (2012: 21) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. (Furchan, 2004: 447) Penelitian deskriptif memiliki karakteristik-karakteristik, seperti yang dikemukakan Furchan (2004), yaitu :

1. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur, mengutamakan objektivitas dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.
3. Tidak adanya uji hipotesis.

3.2 Informan Penelitian

Informan merupakan sumber data penelitian yang utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti.

Informan Penelitian ini adalah Muhammad Abdul Kholig yang merupakan pemilik (*owner*) dari produk Prung, Adi merupakan marketing dari Prung, dan mengambil beberapa konsumen dari Prung sebagai informan pendukung penelitian.

3.2.1 Informan Kunci Penelitian

Informan kunci penelitian adalah seseorang yang banyak mengetahui tentang data atau informasi mengenai objek yang sedang diteliti sehingga diminta untuk memberikan informasi mengenai objek tersebut. . teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Sugiyono dalam bukunya “*Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif, Kualitatif* “dan R & D (2011) menyebutkan bahwa :

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Petimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjejelajahi objek/situasi sosial yang diteliti”. (Sugiyono, 2012:218- 219).

Informan Kunci

No.	Nama	Jabatan
1	Muhammad Abdul Kholig	Pemilik <i>Prung</i>
2	Adi Nugraha	<i>Supervisor</i>

Tabel 1.1 Informan Kunci

Sumber: peneliti 2019

3.2.2 Informan Pendukung

Informan pendukung adalah orang-orang yang terlibat dan memiliki hubungan dengan informan kunci sehingga mampu memberikan informasi yang relevan mengenai objek penelitian.

Adapun kriteria menurut peneliti dari informan pendukung yaitu mengetahui informasi mengenai produk *Prung*.

Berikut adalah tabel yang menjadi informan pendukung.

Informan Pendukung

No	Nama	Jabatan
1	Iksal Resakatmaja	Konsumen
2	Mukti	Konsumen

Tabel 2.3 Informan Pendukung

Sumber: peneliti 2019

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mencari sumber-sumber tertulis kebeberapa tempat atau sumber lain dengan maksud melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan berhubungan juga dengan perusahaan yang diteliti.

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut, yaitu:

1. Studi Literatur

Peneliti mencari data dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literatur, karya tulis yang bersifat ilmiah yang dapat mendukung jalannya penelitian ini dan memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Penelusuran Data Online

Peneliti juga menggunakan penelusuran data online dalam melengkapi data yang dibutuhkan. Penelusuran data online adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungawabkan secara akademis.

(Bungin dalam Ardianto, 2011:110)

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu dengan mengamati dan terjun langsung ke lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah “teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam”. (Ardianto, 2011: 178).

Maka dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan data-data yang relevan, dari narasumber terkait dengan , strategi komunikasi pemasaran produk prungwear dalam meningkatkan minat beli konsumen.

2. Observasi

Menurut Arifin (2011) Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi nonpartisipan. Menurut Kriyantono (2006: 109) observasi nonpartisipan adalah: “Jenis metode observasi dimana seorang peneliti hanya berperan sebagai ‘penonton’ saja tidak terjun langsung sebagai ‘pemain’ seperti dalam observasi partisipan. Jadi, ketika mengamati kelompok yang menjadi subjek penelitian, peneliti seolah menjaga jarak, tidak terjun langsung berbaur dengan kelompok penelitiannya. Dengan instrumen data yang dimilikinya, yaitu pedoman observasi, peneliti dapat mengamati dan menceklis atau mendata fenomena atau segala kejadian yang diperhatikan dalam penelitian itu”. (Ardianto, 2011: 180).

3. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi. Dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif menjelaskan tentang dokumentasi, sebagai berikut dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2012:82).

3.3.3 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, dan triangulasi:

1. Peningkatan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. (Sugiyono, 2012: 208).
2. Diskusi dengan teman sejawat yaitu sahabat peneliti Jovan, Nadilla dan Nicky, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

3. *Membercheck*, menurut Sugiyono (2012: 275-276) *membercheck* adalah “proses untuk mengecek ulang sebuah data yang dilakukan peneliti dari pemberi data”. Dalam hal ini, peneliti memperlihatkan transkrip wawancara kemudian ditandatangani oleh informan penelitian.

3.3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bodgan & Biklen adalah :

“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain” (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

Teknik analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian sejak penelitian memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Terkait dengan itu teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti melalui tiga tahap yaitu :

- 1) Reduksi Data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman, 1992, hlm. 16)
- 2) Penyajian (*display*), penyajian data adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang penelitian, baik individu ataupun berkelompok untuk melengkapi proses pembuatan laporan atas hasil penelitian kuantitatif/kualitatif yang telah dilakukan, sehingga senantiasanya bisa dianalisis sesuai dengan standar keilmiahanaan.
- 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi, Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992:17)

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian ini di tempat berjualan produk Prung tersebut yaitu di Jalan Truno Joyo kota Bandung, sebagai tempat untuk memperoleh wawancara deskriptif.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan maret 2019 sampai bulan agustus 2019.

No	Kegiatan	Bulan																											
		Feb				Meret				April				Mei				Juni				Juli				Agust			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Skripsi	■																											
2	Pengesahan Judul Skripsi		■																										
3	Penyusunan Bab I			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■															
4	Bimbingan				■			■		■		■		■															
5	Penyusunan Bab II			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■															
6	Bimbingan				■			■		■		■		■															
7	Pengyusunan Bab III						■	■	■	■	■	■	■	■															
8	Bimbingan						■	■		■		■		■															
9	Seminar UP													■	■														
10	Revisi UP														■	■													
11	Pengumpulan Data														■	■	■												
12	Penelitian Lapangan														■	■	■												
13	Pengumpulan Data														■	■	■												
14	Penyusunan Bab IV														■	■	■	■											
15	Bimbingan														■	■	■	■											
16	Penyusunan Bab V														■	■	■	■											
17	Bimbingan														■	■	■	■											
18	Penyelesaian Skripsi																	■	■	■	■								
19	Penyusunan Draft																	■	■	■	■								
20	Pelaksanaan Sidang																				■	■	■	■	■	■	■	■	■
21	Sidang Skripsi																				■	■	■	■	■	■	■	■	■

Gambar 1.1 Waktu Penelitian

Sumber: Peneliti 2019